

# HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN TERKAIT PENULARAN COVID-19 DENGAN *SELF EFFICACY* IBU HAMIL DALAM MELAKUKAN *ANTENATAL CARE (ANC)* DI ERA *NEW NORMAL*

## INTISARI

Celiya Winangrum<sup>1</sup>, Masta Hutasoit<sup>2</sup>

[cheliawinangrum@gmail.com](mailto:cheliawinangrum@gmail.com)

**Latar Belakang:** Komplikasi dari kehamilan serta persalinan sebagai penyebab tertinggi angka kematian ibu hamil masih dapat diminimalisir dengan melakukan pemeriksaan kehamilan atau *antenatal care (ANC)*. Ibu hamil yang mengalami tingkat cemas menunjukkan adanya kunjungan *antenatal care* yang tidak teratur ke pelayanan kesehatan. *Self efficacy* ibu hamil adalah syarat yang dibutuhkan sebagai bentuk mediasi diri individu dalam hal ini ibu hamil yang percaya diri dapat memegang keyakinan tentang keahlian mereka untuk melakukan pemeriksaan kehamilan terhadap pelayanan kesehatan.

**Tujuan Penelitian:** Dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara tingkat kecemasan dengan *self efficacy* ibu hamil di Puskesmas Kasihan I. **Metode Penelitian:** Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif korelatif dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 69 ibu primigravida, yang diperoleh dengan cara *Nonprobability* sampling. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner Kecemasan Terkait Penularan Covid-19 untuk kecemasan dan *Self efficacy*/kepercayaan diri untuk *self efficacy*. Analisis data yang digunakan untuk melihat korelasi menggunakan uji *somers' d* dengan  $\alpha < 0,05$ .

**Hasil Penelitian:** Hasil penelitian menunjukkan paling banyak pada kategori tidak cemas sebesar (95,7%). Pengolahan data dengan uji *somers' d* didapatkan nilai  $p = 0,045 < 0,05$  dengan artian ada hubungan yang bermakna antara tingkat kecemasan dengan *self efficacy* ibu hamil di Puskesmas Kasihan I dengan nilai korelasi  $r = 0,200$  (lemah).

**Kesimpulan:** Terdapat hubungan antara tingkat kecemasan terkait penularan covid-19 dengan *self efficacy* pada ibu hamil dalam melakukan *ANC*.

**Kata kunci:** tingkat kecemasan, *self efficacy*, pemeriksaan anc, ibu hamil.

***RELATIONSHIP LEVELS OF ANXIETY RELATED TO  
TRANSMISSION OF COVID-19 WITH SELF EFFICACY OF  
PREGNANT WOMAN IN PERFORMING ANTENATAL CARE  
(ANC) IN THE NEW NORMAL ERA***

**INTISARI**

Celiya Winangrum<sup>1</sup>, Masta Hutasoit<sup>2</sup>

[cheliawinangrum@gmail.com](mailto:cheliawinangrum@gmail.com)

**Background:** complications from pregnancy and childbirth as the highest cause of maternal mortality can still be minimized by conducting antenatal care (ANC) pregnant woman who experience anxiety levels indicate irregular antenatal care visits to health services. Self-efficacy of pregnant woman is a necessary condition as a form of individual self-mediation, in this case pregnant woman who are confident can hold beliefs about their expertise to carry out pregnancy checks on health services.

**Research Objective:** This study aims to examine the relationship between anxiety levels and self-efficacy of pregnant woman at the Kasihan I public health center.

**Research Methods:** This study used a descriptive correlative research design with a cross sectional approach. The sample used in this study were 69 primigravida mothers, which were obtained by questionnaire related to covid-19 transmission for anxiety and self-efficacy/confidence for self-efficacy. Analysis of the data used to see the correlation using Somers' d test with  $\alpha < 0,05$ .

**Research Results:** The results showed that the majority were in the non-anxious category of (95,7%). Data processing with Somers' d test obtained p value = 0,045  $< 0,05$ , which means that there is a significant relationship between anxiety levels and self-efficacy of pregnant woman at the Kasihan I public health center with a correlation value of  $r = 0,200$  (weak).

**Conclusion:** There is a relationship between the levels of anxiety related to the transmission of covid-19 with self-efficacy in pregnant woman in carrying out ANC.

**Key words:** anxiety level, self efficacy, antenatal care, pregnant woman.